

PELATIHAN MENULIS JURNALISTIK DENGAN MANAJEMEN WAKTU YANG TEPAT

Abdul Latif¹⁾ Arif Widodo Nugroho²⁾
Emaridial Ulza³⁾

1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta, Indonesia

2) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

3) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

Article history

Received : 24 Oktober 2021

Revised : 23 Desember 2021

Accepted : 30 Januari 2022

*Corresponding author

Abdul Latif

Email : abdul.latif@uhamka.ac.id

Abstrak

SMA Muhammadiyah merupakan satu amal usaha Muhammadiyah yang berada di bawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen; yang membantu pimpinan cabang untuk melaksanakan tugas di bidang Pendidikan). Pelaksanaan pembelajaran di SMA Muhammadiyah saat ini masih melalui jarak jauh yang biasa disebut dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), proses pembelajaran tetap terlaksana sebagaimana kurikulum yang ditetapkan oleh Kemendikbud. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dikutip dari news.detik.com Nadiem Makarim menyatakan PJJ via daring adalah cara belajar yang tidak ideal diaplikasikan di Indonesia. Ada risiko besar yang berbahaya bagi anak-anak generasi pandemi. Risiko terbesar yakni anak-anak dalam satu generasi akan ketinggalan pelajaran. Risiko tersebut terasa pada tahu-tahun mendatang, saat generasi yang terpotong itu (terpotong fase belajarnya) mulai tumbuh dewasa. Sebagai upaya untuk mendukung kemendikbud meningkatkan keilmuan dalam keterampilan menulis maka tim pegmas bersama LPPM Uhamka mengadakan pengabdian masyarakat kepada siswa SMA Muhammadiyah Jakarta untuk meningkatkan keterampilan menulis jurnalistik. Pengabdian masyarakat sebagai bentuk pengamalan Tridarma Perguruan Tinggi.

Kata Kunci : menulis, jurnalistik, manajemen waktu

Abstract

SMA Muhammadiyah is a Muhammadiyah charity that is under the Majelis of Primary and Secondary Education (Dikdasmen; which helps branch leaders to carry out tasks in the field of Education). The implementation of learning at Muhammadiyah High School is currently still through distance which is commonly referred to as PJJ (Distance Learning), the learning process is still carried out according to the curriculum set by the Ministry of Education and Culture. The Minister of Education and Culture quoted from news.detik.com Nadiem Makarim stated that online PJJ is a way of learning that is not ideally applied in Indonesia. There is a huge risk that is dangerous to the children of the pandemic generation. The biggest risk is that children in one generation will miss lessons. This risk will be felt in the years to come, when the cut off generation (cutting the learning phase) begins to grow up. As an effort to support the Ministry of Education and Culture in improving knowledge in writing skills, the Pegmas team together with LPPM Uhamka held community service for Muhammadiyah Jakarta High School students to improve their journalistic writing skills. Community service as a form of practicing the Tridarma of Higher Education.

Keywords : writing, journalistic, time management

PENDAHULUAN

SMA Muhammadiyah merupakan satu amal usaha Muhammadiyah yang berada di bawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen; yang membantu pimpinan cabang untuk melaksanakan tugas di bidang Pendidikan). Pelaksanaan pembelajaran di SMA Muhammadiyah saat ini masih melalui jarak jauh yang biasa disebut dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), proses pembelajaran tetap terlaksana sebagaimana kurikulum yang ditetapkan oleh Kemendikbud.

SMA Muhammadiyah Jakarta telah melakukan pembelajaran dari sejak April 2019 sampai saat ini. Tidak hanya pembelajaran yang melalui daring, tetapi ujian sekolah, PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) sampai kegiatan kajian online pun dilakukan secara daring.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sangat berhati-hati dalam mengambil kebijakan terkait pelaksanaan pembelajaran tatap muka secara langsung di semester genap TA 2020/2021 karena memprioritaskan kesehatan dan keamanan peserta didik, pendidik, dan tenaga pendidik. Walaupun begitu, Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta terus menyiapkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mempersiapkan rencana pembelajaran tersebut.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mengeluarkan kebijakan terkait sekolah tatap muka di tengah pandemi dengan memperbolehkan pembelajaran tatap muka di sekolah mulai 2020/2021 karena PJJ punya dampak negatif terhadap siswa maupun orang tua serta psikososial. Selain itu, ada risiko besar yang berbahaya bagi anak-anak generasi pandemi. Risiko terbesar yakni anak-anak dalam satu generasi akan ketinggalan pelajaran. Risiko tersebut terasa pada tahu-tahun mendatang, saat generasi yang terpotong itu (terpotong fase belajarnya) mulai tumbuh dewasa.

Sebagai upaya untuk meminimalisir ketertinggalan siswa dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran kebahasaan yaitu keterampilan menulis yang berhubungan dengan

jurnalistik maka tim pengabdian masyarakat tertarik untuk mengadakan pelatihan jurnalistik dengan manajemen waktu yang tepat.

Keterampilan menulis merupakan suatu hal yang kompleks agar siswa tidak kesulitan dalam menerapkannya maka dibutuhkan pelatihan. Kesulitan dalam menulis sesuai yang dikemukakan oleh Tuan (2010), kesulitan menulis terjadi karena adanya kerumitan tersendiri. Pemberian contoh nyata oleh guru dapat atasi kesulitan menulis supaya siswa terinspirasi dan nyaman untuk menulis.

Walaupun, secara tidak langsung, siswa akrab dengan dunia jurnalistik di lingkungan sekolah karena mereka sudah diberikan pembelajaran menulis berita dan opini. Tidak hanya itu, siswa juga terbiasa menulis di mading (majalah dinding) berupa berita kegiatan sekolah, opini, puisi, cerpen dan lainnya.

Pelatihan menulis jurnalistik dan manajemen waktu yang tepat berupaya untuk mengajak siswa untuk semakin memahami keilmuan dan terampil dalam menulis khususnya menulis jurnalistik dengan manajemen waktu yang tepat ditengah pandemic Covid-19 yang belum diketahui kapan akan berakhir.

Selanjutnya, pelatihan menulis sebagai upaya untuk menjadikan kegiatan menulis menjadi hobi sehingga siswa dapat menyalurkan kegemaran tersebut dengan hati yang senang maka secara tidak langsung akan meminimalisir tingkat kejenuhan pada pandemic covid-19.

METODE

Metode pendekatan pemberian informasi merupakan solusi yang ditawarkan dalam pemberian informasi berbentuk pemaparan materi dan diskusi interaktif serta dilanjutkan dengan pelatihan menulis jurnalistik. Diskusi interaktif memberikan kesempatan kepada tim pengusul dan siswa berinteraksi guna memastikan pemahaman pemaparan materi jurnalistik .

1. Memberi pembekala dan pemahaman tentang menulis jurnalistik dan manajemen waktu yang tepat
Tim kami akan menginformasikan tentang menulis jurnalistik dan manajemen waktu yang

tepat. Pada pemaparan informasi menulis jurnalistik akan dibahas pula strategi memperkaya kosa kata dengan menambah bahan bacaan. Selain itu, informasi manajemen waktu yang tepat menjadi hal penting agar siswa dapat menyelesaikan tulisan sesuai dengan deadline yang ditetapkan.

2. Praktik menulis jurnalistik
Tim kami akan memberikan waktu kepada siswa untuk mempraktikkan menulis jurnalistik berbentuk menulis berita dengan memperhatikan diksi yang tepat.
3. Memberi pendampingan pelatihan jurnalistik berbasis komunitas
Tim menyampaikan strategi alternatif untuk menulis jurnalistik dengan lebih mudah. Setelah itu, tim memberikan waktu kepada siswa untuk mendapat pendampingan sehingga siswa dapat memperbaiki tulisan siswa tersebut.
4. Mempublikasi hasil pelatihan jurnalistik
Tim pengmas mempublikasikan tulisan siswa ke website online.

HASIL DAN PEMBAHASA

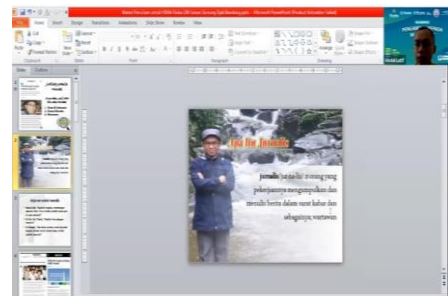
Kegiatan yang terlaksana pada 25 Juli 2021 melalui daring yang diikuti oleh siswa SMA Muhammadiyah bertema Pendampingan Program Kemintraan Masyarakat melalui Pelatihan Menulis Jurnalistik dengan Manajemen Waktu yang Tepat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis berbentuk jurnalistik dengan teknik manajemen waktu yang tepat sehingga tulisan dapat diselesaikan sesuai deadline agar tulisan tersebut dapat dipublikasikan di media online.

Pelatihan berlangsung secara daring melalui zoommeeting. Kegiatan tersebut diawali dengan sambutan yang diberikan oleh Emaridial Ulza selaku sekretaris universitas dan Gufron Amirullah selaku Sekretaris Dikdasmen Muhammadiyah DKI Jakarta. Selanjutnya, pelatihan jurnalistik pun berlangsung selama beberapa jam.



Gambar 1. Sambutan Sekertaris Dikdasmen Muhammadiyah DKI Jakarta

Pelatihan menulis jurnalistik berupaya untuk mengajak siswa untuk semakin memahami keilmuan dan terampil dalam menulis khususnya menulis jurnalistik dengan manajemen waktu yang tepat ditengah pandemi Covid-19 yang belum diketahui kapan akan berakhir. Selanjutnya, pelatihan menulis sebagai upaya untuk menjadikan kegiatan menulis menjadi hobi sehingga siswa dapat menyalurkan kegemaran tersebut dengan hati yang senang maka secara tidak langsung akan meminimalisir tingkat kejenuhan pada pandemi Covid-19.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan Menulis Jurnalistik

Pelatihan tersebut diawali dengan edukasi *Jadi Jurnalis Handal* yang dipaparkan oleh Abdul Latif, S.Pd., M.Pd. Edukasi tersebut menjelaskan konsep dasar jurnalis, landasan jurnalis dan menulis berita.

Menurut Dadan Suherdiana (2020), jurnalistik (jurnalisme) berasal dari Bahasa Prancis yaitu *journal* atau *du jour* yang berarti hari. Selanjutnya, pengertian jurnalistik secara sempit yang berarti kegiatan untuk mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menyajikan berita atau artikel, sampai menyampaikannya kepada khalayak (massa), dengan menggunakan media tertentu.

Karakter Bahasa jurnalistik yaitu sederhana, singkat, padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokrasi, mengutamakan kalimat aktif, menghindari katau atau istilah teknis, serta tunduk pada kaidah dan etika Bahasa baku.

Berita merupakan satu produk jurnalistik. Dalam dunia jurnalistik berita terbagi kedalam tiga kelompok yaitu berita elementary, intermediet, dan advance. Dalam perkembangannya, kegiatan jurnalistik adalah kegiatan mengumpulkan, menyiapkan, menuliskan, dan menyebarkan informasi melalui media massa Indiwian Seto.

Berita *ementary* mencakup pelaporan berita langsung (*straight news*), berita mendalam (*depth news report*), dan berita menyeluruh (*comprehensive news report*). Berita *intermediate* meliputi pelaporan berita *interpretative* (*interpretative news report*), dan pelaporan karangan khas (*feature story report*). Sedangkan untuk kelompok *advance* menunjuk pada pelaporan mendalam (*depth reporting*), pelaporan penyelidikan (*investigative reporting*), dan penulisan tajuk rencana (*editorial writing*).

Pelatihan jurnalistik untuk siswa SMA difokuskan pada berita *ementary*. Selanjutnya, ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yang paling populer dan menjadi menu utama surat kabar adalah: berita langsung, berita opini, berita interpretatif, berita mendalam, berita penjelasan, dan berita penyelidikan.

Kualitas isi berita harus memenuhi kriteria umum penulisan berita, yaitu ADIK SIMBA atau 5W+1H. ADIK SIMBA singkatan dari apa, di mana, kapan, siapa, mengapa/kenapa, dan bagaimana.

Selain syarat isi hal yang harus dipahami selanjutnya yaitu persyaratan bentuk berita yang dikenal dengan sebutan Piramida Terbalik'. Hal tersebut menjadi dasar yang harus dikuasai oleh wartawan ketikan menulis berita. Pada alinea awal berita ditulis inti informasi (disebut lead atau teras berita; biasanya satu-dua paragraph), lalu data penting kemudian penjelasan tambahan dan informasi lain.

Berita yang biasanya termuat di media massa online biasanya memuat hal berikut. (1) deskripsi, (2) kutipan, dan (3) data. Lebih lanjut, Deskripsi menguraikan berita dengan kalimat yang jelas dan lugas. Sementara, kutipan yaitu mengutip pernyataan narasumber yang "berbobot". Terakhir,

data dengan melampirkan data-data bisa berupa angka pasti.

Terdapat beberapa elemen yang harus diperhatikan dalam dunia jurnalistik diantaranya (1) pencarian kebenaran, (2) disiplin verifikasi, (3) independensi objek liputan, (4) independent dari kekuasaan, (5) memberi forum public untuk mengkritik dan temukan kompromi, (6) membuat hal penting jadi menarik dan relevan, (7) membuat berita yang komprehensif dan proporsional, (8) diperbolehkan mendengar hati nurani pribadi.

Setelah narasumber memaparkan materi tersebut. Kegiatan dilanjutkan pada sesi tanya jawab agar peserta semakin memahami materi yang disampaikan. Berikut merupakan diskusi interaktif antara pembicara dengan peserta melalui pesan zoommeeting.



Gambar 3. Pembicara Menjawab Diskusi Interaktif dari Peserta melalui Pesan Zoommeeting

Setelah peserta memahami materi dan selesai bertanya jawab. Narasumber mengarahkan peserta untuk menulis dan mengrim tulisan di media massa online. Tentunya, peserta memiliki aktivitas rutin yang banyak sehingga dibutuhkan manajemen waktu yang tepat agar dapat menghasilkan tulisan berita yang tepat.

Untuk itu, memahami konsep dan mengaplikasikan manajemen waktu yang tepat sangat dibutuhkan ketika menulis berita di media massa online. Manajemen Waktu menurut Bahrur Rosyidi Duraisy (2) adalah Usaha untuk memanfaatkan setiap bagian dari waktu untuk dilakukan aktivitas tertentu yang mana telah ditentukan target dalam jangka waktu tertentu suatu aktivitas atau pekerjaan harus sudah diselesaikan.

Menurut Antonius A. G. (2014) manajemen waktu atau time management adalah Tindakan dan proses perencanaan serta pelaksanaan control sadar atas sejumlah waktu yang akan digunakan untuk aktivitas tertentu. Selanjutnya, manajemen waktu sangat penting dalam menghadapi mesti berkaitan dengan pencapaian dan perwujudan misi dan tujuan penting.

Hal yang perlu kita ingat bahwa manajemen waktu bukan hanya mengacu kepada pengelolaan waktu, tetapi lebih cenderung pada bagaimana memanfaatkan waktu. Artinya, individu yang mampu mengelola waktu akan menentukan prioritas dari berbagai tugas yang dihadapi, fokus waktu dan energi pada tugas penting terlebih dahulu (Kusnul I. S. : 2013).

Manajemen waktu yang baik dengan membuat data aktivitas atau pekerjaan dan menentukan skala prioritas dari setiap pekerjaan tersebut. Di sini perlu kita tahu bahwa setiap pekerjaan pastilah penting namun dari daftar pekerjaan penting itu ada yang lebih penting yaitu pekerjaan yang mendesak atau genting dan biasanya berhubungan dengan deadline. Letakkanlah aktivitas yang genting pada daftar yang paling atas untuk segera dikerjakan baru diikuti dengan daftar urutan pekerjaan lain yang kurang prioritasnya

KESIMPULAN

Pelatihan menulis jurnalistik dengan manajemen waktu yang tepat sangat penting untuk dilaksanakan pada SMA Muhammadiyah agar dapat memaksimalkan kemampuan menulis dan mempublikasi tulisan di media massa online. Untuk itu, kegiatan ini dianjurkan terlaksanak secara rutin dan terbimbing guna menghasilkan tulisan yang layak untuk dipublikasikan di media massa online.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Uhamka dan Dikdasmen DKI Jakarta khususnya sekretaris (Gufon Amirullah, M.Pd.) serta berbagai pihak yang mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Gea, Antonius Atosokhi Gea. (2014). *Time Management: Menggunakan Waktu secara Efektif dan Efisien*. Jurnal Humaniora. 5 (2) : 777-785.
- Restendy, Mochammad Sinung. (2016). *Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita dan Perbedaan Peran dalam News Casting*. Jurnal Al-Hikmah. 4 (2) : 1-12.
- Sandra, Kusnul Ika. (2013). *Manajemen Waktu, Efikasi-Diri dan Prokrastinasi*. Jurnal Psikologi Indonesia. 2 (3) : 217 – 222.
- Sembiring, Anastasia Br & Roswita Oktavianti. (2021). *Persepsi Siswa SMA Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Koneksi. 5 (1) : 120-126.
- Triyono, Agus dkk. (2016). *Peningkatan Kapasitas Wartawan Siswa dalam Penerbitan Majalah Sekolah di SMP Muhammadiyah PK Al-Kautsar Kartasura*. Jurnal Warta LPM. 19 (2): 134-140.
- Tuan, L. T. (2010). *Enhancing efl learners' writing skill via Journal Writing*, English Language Teaching. 3 (3): 81- 88.
- Damarjati, Danu. (2020). *Nadiem Makarim Bicara Risiko Menyeramkan Pembelajaran Jarak Jauh*. Detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-5152974/nadiem-makarim-bicara-risiko-menyeramkan-pembelajaran-jarak-jauh/2>
- Suherdiana, Dadan. (2020). *Jurnalistik Kontemporer*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Romli, Asep Syamsul M. (2006). *Jurnalistik Terapan*. Jakarta: Erlangga.
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. *Pengantar Jurnalistik; Teknik Penulisan Berita, Artikel, dan Feature*.